

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN ECOPRINT PADA TAS
MELALUI TEKNIK *IRON BLANKET* TERHADAP ANAK
DISABILITAS RUNGU**

(Classroom Action Research IV SLB Binar Tarusan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

MELLYANY ANJALINA

NIM. 19003075

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS
ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN ECOPRINT PADA TAS MELALUI TEKNIK *IRON BLANKET* TERHADAP ANAK DISABILITAS RUNGU (*CLASSROOM ACTION RESEARCH SLB BINAR TARUSAN*)

Nama : Mellyany Anjalina
NIM/BP : 19003075/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

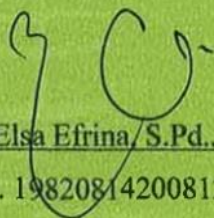
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Zulmiyetri, M.Pd

NIP. 196309021989032002

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Ecoprint Pada Tas Melalui Teknik *Iron Blanket* Terhadap Anak Disabilitas Rungu (*Classroom Action Research IV SLB Binar Tarusan*)
Nama : Mellyany Anjalina
NIM : 19003075
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

1.....

2. Anggota : Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

2.....

3. Anggota : Endang Sri Handayani, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mellyany Anjalina
NIM/BP : 19003075/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Ecoprint Pada Tas Melalui
Teknik *Iron Blanket* Terhadap Anak Disabilitas Rungu
(*Classroom Action Research IV SLB Binar Tarusan*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan



Mellyany Anjalina

NIM. 19003075

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, dan bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Sarman Efendi dan ibuk Marwiyah atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah ayah dan bunda berikan kepada peneliti. Terima kasih sudah berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan di masa perkuliahan peneliti sebagai orang tua. Semoga ayah dan bunda selalu sehat sampai peneliti dapat meraih kesuksesan yang diimpikan.
2. Ibu Dr.Elsa Efrina, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs.Ardisal, M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu memudahkan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr.Elsa Efrina, M.Pd, Bapak Drs.Ardisal, M.Pd., Ibu Dr. Rila Muspita, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen PLB FIP UNP serta staf administrasi PLB yang telah membantu peneliti dalam perkuliahan dan membantu dalam urusan skripsi ini.
6. Ibu Sri Rahayu, S.Pd. Gr. yang telah bersedia membantu peneliti menjadi kolabolator dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga proses penelitian ini berjalan dengan lancar.
7. Keluarga besar SLB Binar Tarusan yang telah bersedia menerima dan membantu penulisan serta memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Adik – adik peneliti Arief Puja Kelana, Bintang Tri Antasar, Neysha Ayu Anjalina yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini.
9. Sahabat – sahabat peneliti Chintya Meidisty dan Yusminta Lanniari Harahap yang telah menemani dari awal masa perkuliahan sampai dengan semester akhir ini, terimakasih sudah menjadi teman yang dapat diandalkan dan menyenangkan

ABSTRAK

Mellyany Anjalina. 2026. Meningkatkan Keterampilan Ecoprint Pada Tas Melalui Teknik *Iron blanket* Terhadap Anak Disabilitas Rungu (*Classroom Action Research IV SLB Binar Tarusan*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan ecoprint pada anak disabilitas rungu kelas IV di SLB Binar Tarusan. Anak disabilitas rungu memerlukan pembelajaran yang konkret, visual, dan menarik agar lebih mudah memahami materi. Oleh karena itu, teknik *iron blanket* dipilih sebagai alternatif pembelajaran keterampilan ecoprint pada tas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ecoprint siswa melalui penerapan teknik tersebut.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada 10–14 Januari 2026 dan siklus II pada 19–22 Januari 2026. Subjek penelitian terdiri dari dua siswa tunarungu kelas IV, yaitu S dan A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *iron blanket* mampu meningkatkan keterampilan ecoprint pada tas. Subjek S mengalami peningkatan dari 66% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II, sedangkan subjek A meningkat dari 60% menjadi 86%. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa memahami langkah kerja, ketepatan proses, serta kerapian hasil produk. Dengan demikian, teknik *iron blanket* efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran keterampilan bagi anak disabilitas rungu.

Kata kunci: anak disabilitas rungu, ecoprint, teknik iron blanket, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Mellyani Anjalina. (2026). *Improving ecoprint skills on bags through the iron blanket technique for students with hearing impairment (A classroom action research in Grade IV at SLB Binar Tarusan) (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Padang). Faculty of Education.*

This study was motivated by the low ecoprint skills of fourth-grade deaf students at SLB Binar Tarusan. Deaf students require concrete, visual, and engaging learning methods to help them understand the material more easily. Therefore, the iron blanket technique was chosen as an alternative method for teaching ecoprint skills on bags. This study aimed to improve students' ecoprint skills through the application of the technique.

The research method used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Cycle I was carried out from January 10–14, 2026, and Cycle II from January 19–22, 2026. The research subjects were two fourth-grade deaf students, namely S and A.

The results showed that the iron blanket technique was able to improve students' ecoprint skills on bags. Subject S improved from 66% in Cycle I to 93% in Cycle II, while subject A improved from 60% to 86%. The improvement was seen in the students' ability to understand the working steps, accuracy in the process, and neatness of the final product. Therefore, the iron blanket technique is effective as an alternative skill-learning method for deaf students.

Keywords: *deaf students, ecoprint, iron blanket technique, classroom action research*

KATA PENGANTAR

Pujian syukur di berikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi sebagai salah satu persyaratan agar mencapai gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. bab II berisikan kajian teori yang penulis angkat pada penelitian ini. bab III yaitu Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, bab IV berisikan hasil pembahasan dari tindakan penelitian yang dilakukan, dan bab V berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti merasa masih banyak kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik agar adanya motivasi untuk perbaikan nantinya. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Padang, April 2026

Peneliti

.

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Hakikat Keterampilan	10
2. Hakikat Anak disabilitas rungu.....	12
3. Keterampilan Ecoprint dengan Teknik <i>Iron blanket</i>	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	37

G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. KONDISI AWAL	40
B. Siklus I	42
C. Siklus II	61
D. Pembahasan Antar Siklus	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN .	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi.....	92
C. Rekomendasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2 Siklus.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pipa	22
Gambar 2. 2 Tali.....	22
Gambar 2. 3 Panci.....	22
Gambar 2. 4 Kain Polos/Tas.....	23
Gambar 2. 5 Air Cuka.....	23
Gambar 2. 6 Tawas	23
Gambar 2. 7 Daun.....	24
Gambar 2. 8 Plastik	24
Gambar 2. 9 Kain Penutup	24
Gambar 2. 10 Pewarna	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	97
Lampiran 2 Analisis Tugas	98
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I	99
Lampiran 4 Kemampuan Awal Anak.....	106
Lampiran 5 Format Instrumen Penilaian.....	109
Lampiran 6 Format Penilaian Kemampuan Siklus I	112
Lampiran 7 Rekapitulasi Kemampuan Anak Siklus I	124
Lampiran 8 Modul Ajar Siklus Ii 1	125
Lampiran 9 Format Penilaian Kemampuan Siklus Ii	132
Lampiran 10 Rekapitulasi Kemampuan Anak Siklus Ii.....	144
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru.....	145
Lampiran 12 Dokumentasi	163

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kemampuan Awal Anak.....	41
Grafik 2 Rekapitulasi Antar Siklus	84
Grafik 3 Diagram Siklus I	87
Grafik 4 Siklus II	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak	84
Tabel 2 Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	86
Tabel 3 Perbandingan Nilai Anak	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh individu atau lembaga yang diberi tanggung jawab untuk membentuk serta mengembangkan potensi peserta didik agar selaras dengan tujuan pendidikan. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mencapai kedewasaan serta mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimilikinya sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Pada dasarnya, proses pendidikan dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta didik. Namun, dalam praktiknya terdapat kelompok peserta didik yang memerlukan layanan pendidikan secara khusus.

Salah satu kelompok tersebut adalah peserta didik berkebutuhan khusus yang, karena kondisi tertentu, mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana peserta didik pada umumnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan mereka secara tepat, yaitu melalui penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB). Melalui pendidikan luar biasa, peserta didik berkebutuhan khusus memperoleh layanan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhannya, baik dalam aspek fisik, mental, emosional, maupun sensorik. Hal ini

menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan harus lebih spesifik, adaptif, dan berpusat pada kebutuhan individu.

Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus adalah anak disabilitas rungu, yaitu anak yang mengalami hambatan pada fungsi pendengaran yang berdampak pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang tepat, terarah, dan berkesinambungan agar potensi yang dimiliki oleh anak disabilitas rungu dapat berkembang secara optimal (Nofiaturrahmah, 2018). Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran merupakan sekumpulan kegiatan dan serangkaian pengalaman yang dihadirkan oleh guru kepada peserta didik. Guru memiliki dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan mengembangkan keterampilan peserta didik. Salah satu mata pelajaran pada fase B yang berperan dalam pengembangan keterampilan adalah seni budaya. Pada mata pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menghasilkan karya kreatif sebagai bentuk pengembangan kemampuan fisik dan mental.

Pada bulan April 2025, peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SLB Binar Tarusan. Berdasarkan observasi di kelas IV B yang terdiri dari dua orang peserta didik S dan A, diketahui bahwa jenis keterampilan yang diberikan di SLB Binar Tarusan disesuaikan dengan minat, bakat, kebutuhan peserta didik, serta ketersediaan sumber daya sekolah. Pada saat observasi berlangsung, guru sedang melaksanakan pembelajaran keterampilan ecoprint di dalam kelas. Keterampilan ecoprint termasuk dalam pembelajaran seni budaya. Menurut BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025 salah satu elemen dari mata pelajaran fase B yaitu pada elemen mengalami (Experiencing) dengan capaian pembelajaran Mengidentifikasi, mengenali, mengingat, dan menggambar pengalamannya dalam bentuk visual pada media dua dimensi atau tiga dimensi dalam bentuk karya mozaik, cetak tinggi, atau kerajinan ikat celup dengan tema (flora dan fauna); dan mengenali, membedakan serta menerapkan alat, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa, dan pada elemen mengekspresikan (Expressing) dengan capaian pembelajaran mengekspresikan dan menciptakan karya dengan bimbingan pendidik atau mandiri dalam bentuk karya mozaik, cetak tinggi, dan kerajinan ikat celup dengan tema (flora dan fauna) sehingga mampu menghasilkan karya dua dimensi atau tiga dimensi sesuai dengan tahap perkembangannya.

Salah satu bentuk keterampilan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran seni budaya adalah ecoprint. Ecoprint merupakan kegiatan mentransfer warna dan bentuk alami dari tanaman ke media kain secara langsung. Proses ini dilakukan dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain, kemudian direbus dalam wadah tertentu hingga warna dan bentuknya berpindah ke kain. Tanaman yang digunakan umumnya memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut menjadi faktor penting dalam proses ekstraksi pigmen warna (Tresnarupi & Hendrawan, 2019). Dengan demikian, kegiatan ecoprint tidak hanya melatih keterampilan motorik dan kreativitas, tetapi juga dapat menjadi strategi pembelajaran yang adaptif dan menarik bagi peserta didik, termasuk anak disabilitas rungu.

Dalam proses pembelajaran tersebut, guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Penggunaan metode ceramah cenderung membuat peserta didik bersifat pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan metode demonstrasi yang digunakan belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi peserta didik secara optimal. Berdasarkan pengamatan, peserta didik yang berinisial S dan A merupakan anak disabilitas rungu dengan tingkat kehilangan pendengaran sedang, yaitu berkisar antara 31–60 dB (desibel), yang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa oral.

Lebih lanjut, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik belum mengenal bahan yang digunakan serta teknik yang diterapkan

dalam pembuatan ecoprint. Peserta didik A tampak mengalami kebingungan, khususnya dalam memahami langkah-langkah pembuatan keterampilan ecoprint yaitu dalam langkah pounding (pemukulan), fiksasi, penutupan dan pelapisan, sedangkan peserta didik S menunjukkan pemahaman yang relatif lebih baik terhadap langkah-langkah tersebut, meskipun masih terbatas.

Kondisi ini disebabkan karena keterampilan ecoprint merupakan pengalaman baru bagi peserta didik di sekolah tersebut. Selain itu, dalam pembelajaran keterampilan berbasis kearifan lokal seperti ecoprint, dibutuhkan kemampuan motorik halus yang memadai. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami tahapan pembuatan ecoprint secara sistematis. Hal ini juga dipengaruhi oleh penggunaan metode ceramah dan demonstrasi yang kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sehingga pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran keterampilan ecoprint, terlihatlah bahwa keterampilan ecoprint yang diajarkan guru masih minim pemberian motif pada tas. Keterampilan ecoprint dapat digunakan untuk hiasan tas, baju dan lainnya masih memiliki jangkauan pasar yang cukup luas.

Sebelum belajar keterampilan ecoprint guru terlebih dahulu memberikan arahan dalam kegiatan keterampilan yang baru. Keterangan

dari guru untuk semua peralatan dan bahan sudah terbukti aman bagi peserta didik, karena sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengenalkan semua alat dan bahan yang digunakan. Jika peserta didik memiliki minat dan bakat dalam keterampilan ecoprint, maka setiap hari sabtu dalam kegiatan peserta didik akan dilatih untuk mengembangkan minat dan bakat, guru memberikan latihan terus menerus dalam pembelajaran ecoprint.

Pembelajaran keterampilan ecoprint dengan memakai metode ceramah dan demonstrasi yang digunakan dengan melakukan praga yang dimana peserta didik memperhatikan guru menerangkan dan memperagakan cara membuat keterampilan ecoprint namun belum optimalnya pemberian latihan yang benar sehingga dapat diketahui oleh peserta didik tersebut. Karena diketahui bahwa saat memperhatikan contoh peserta didik bisa melakukan tetapi apabila dilakukan sendiri peserta didik tidak bisa melakukan apa yang dicontohkan oleh guru.

Melihat permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam keterampilan tetapi terbatas pada penguasaan guru dalam memberikan teknik pada ecoprint. Maka penulis bersama-sama dengan guru ingin membantu meningkatkan keterampilan ecoprint menggunakan teknik *iron blanket*. *Iron blanket* dapat diberikan kepada anak disabilitas rungu agar dapat mengasah kesabaran serta motorik anak. Selain itu memiliki nilai ekonomi yang diharapkan dapat menjadi bekal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Teknik *Iron blanket* merupakan Teknik yang diperlukan proses pemanasan untuk memindahkan pigmen tumbuhan ke media kain. Teknik Iron blanket dengan cara merendam menggunakan air tawas serta daun direndam dengan larutan cuka supaya zat yang ada di daun muncul dengan sempurna.

Berdasarkan ulasan yang telah dipaparkan, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian “Meningkatkan Keterampilan Ecoprint pada tas Melalui Teknik *Iron blanket* Terhadap Anak Disabilitas Rungu di kelas IV di SLB Binar Tarusan.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah Penelitian

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana proses teknik *iron blanket* dapat meningkatkan keterampilan ecoprint pada tas bagi anak disabilitas rungu ringan kelas IV di SLB Binar Tarusan ?
- b. Apakah teknik *iron blanket* dapat meningkatkan keterampilan ecoprint pada tas bagi anak disabilitas rungu ringan kelas IV di SLB Binar Tarusan?

2. Pemecahan masalah

Penulis ingin menerapkan teknik *iron blanket* untuk meningkatkan keterampilan ecoprint pada tas bagi anak disabilitas rungu ringan kelas IV di SLB Binar Tarusan

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- c. Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan ecoprint melalui teknik *iron blanket* pada tas bagi anak disabilitas rungu ringan kelas IV di SLB Binar Tarusan
- d. Untuk membuktikan apakah melalui proses teknik *iron blanket* dapat meningkatkan keterampilan ecoprint bagi anak disabilitas rungu ringan kelas IV di SLB Binar Tarusan

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat kepada semua kalangan. Manfaat yang penulis harapkan sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai keterampilan ecoprint melalui teknik *iron blanket* dalam pembuatan motif tas yang dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut untuk anak berkebutuhan khusus.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah hal ini dapat menambah pengetahuan guru mengenai keterampilan ecoprint melalui teknik *iron blanket* dalam pembuatan motif tas yang di ajarkan kepada siswa atau siswi. Bagi mahasiswa Bisa

mengetahui efektivitas penggunaan

- 2) Teknik *iron blanket* pada anak disabilitas rungu dalam keterampilan ecoprint di SLB Binar Tarusan.
- 3) Bagi anak dapat menambah wawasan tentang keterampilan ecoprint melalui teknik *iron blanket* dalam pembuatan motif tas

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan anak disabilitas rungu kelas IV SLB Binar Tarusan membuat ecoprint pada tas dapat meningkat melalui teknik *iron blanket*. Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Bagaimana proses peningkatan keterampilan ecoprint pada tas melalui teknik *iron blanket* pada anak disabilitas rungu kelas IV SLB Binar Tarusan?

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan total delapan kali pertemuan. Siklus I dengan empat kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2026 – 14 Januari 2026 sedangkan siklus II dengan empat kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 – 22 Januari 2026.

Setiap siklus dibagi menjadi empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan adalah tahap perencanaan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan hal – hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan.

Tindakan atau proses antara siklus I dan siklus II tidak terlalu

berbeda, hanya saja pada tindakan siklus II kegiatan berfokus kepada praktek anak secara mandiri tanpa adanya contoh terlebih dahulu oleh guru seperti pada siklus I.

b. Apakah kemampuan membuat keterampilan ecoprint pada tas melalui teknik *iron blanket* pada anak disabilitas rungu dapat meningkat?

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa teknik *iron blanket* dapat meningkatkan keterampilan membuat ecoprint pada tas bagi anak disabilitas rungu. Peningkatan keterampilan anak disabilitas rungu dapat dilihat dari skor yang didapatkan anak pada setiap siklus. Pada kemampuan awal anak mendapatkan skor S dengan 50% kategori kurang dan A 40% dengan kategori kurang. Pada siklus I anak S mendapatkan skor 66% dengan kategori cukup, subjek A mendapatkan skor 60% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II S mendapatkan skor 93% dan A 86% dengan kategori kemampuan sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak pada keterampilan ecoprint pada tas melalui teknik *iron blanket* meningkat.

anaBerdasarkan hasil pelatihan pembuatan kain nusantara ecoprint dengan teknik *iron blanket*, yang ada pada jurnal sani, R. C., Yanasikhah, A., & Fitria, V. (tahun). *Pelatihan pembuatan kain nusantara ecoprint dengan teknik iron blanket (Training on making nusantara ecoprint fabric using the iron blanket technique)*. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini.

dapat disimpulkan bahwa teknik ini mampu meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam proses pembuatan ecoprint.

Selain itu, peserta juga dapat memahami serta menyiapkan alat dan bahan secara mandiri dengan bimbingan instruktur. Penerapan teknik *iron blanket* menghasilkan produk ecoprint yang lebih rapi, menarik, dan ramah lingkungan sehingga mendukung pengembangan keterampilan vokasional yang kreatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, teknik *iron blanket* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan ecoprint pada peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan membuat *ecoprint* pada tas melalui teknik *iron blanket* bagi anak disabilitas rungu kelas IV di SLB Binar Tarusan, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diterapkan secara praktis maupun teoritis.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi langsung bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran vokasional yang adaptif. Anak disabilitas rungu memiliki karakteristik yang sangat mengandalkan kemampuan visual dan taktil (perabaan). Teknik *iron blanket* dalam pembuatan *ecoprint* ini terbukti mampu memfasilitasi kebutuhan tersebut secara optimal, karena proses pembelajarannya didominasi oleh aktivitas konkret seperti menata daun, menggulung, dan melihat perubahan warna secara langsung tanpa bergantung pada instruksi auditori. Oleh karena itu, guru dapat mengintegrasikan teknik ini secara permanen dalam kurikulum keterampilan hidup (*life skills*) atau Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk melatih kemandirian siswa sejak dini.

Bagi pihak manajemen SLB Binar Tarusan, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengembangan program kewirausahaan berbasis hasil karya siswa. Sekolah dapat memfasilitasi tas *ecoprint* karya siswa kelas IV ini untuk dipasarkan dalam kegiatan *market day* atau pameran seni, yang secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya diri dan merintis keterampilan kerja (*preevocational*) mereka. Di sisi lain, karena teknik ini melibatkan proses pemanasan, pihak sekolah juga perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja yang ramah disabilitas rungu, misalnya dengan menyediakan alat setrika atau pengukus yang dilengkapi lampu indikator visual sebagai pengganti alarm bunyi.

Secara teoritis dan metodologis, penelitian ini memberikan implikasi berupa penguatan terhadap teori pembelajaran demonstrasi dan latihan berulang (*drill*) dalam dunia pendidikan khusus. Hasil ini membuktikan bahwa keterbatasan pendengaran bukan menjadi hambatan dalam menguasai keterampilan yang kompleks, asalkan media dan teknik yang digunakan bersifat konkret dan terstruktur. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penggunaan teknik *iron blanket* pada media kain yang lebih bervariasi, seperti jilbab, pakaian, atau sepatu, guna memperkaya khazanah pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi **Guru Kelas dan Guru Keterampilan di SLB Binar Tarusan**, disarankan untuk mulai mengintegrasikan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *iron blanket* ini ke dalam program pembelajaran vokasional secara berkala. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa disabilitas rungu kelas IV, guru direkomendasikan membuat media instruksional visual tambahan, seperti video tutorial terstruktur dengan teks/bahasa isyarat, atau kartu tahapan bergambar (*cue cards*). Media ini akan membantu siswa mengingat urutan kerja teknik *iron blanket* secara mandiri tanpa harus terus-menerus bergantung pada demonstrasi langsung dari guru.
2. Bagi **Kepala Sekolah dan Manajemen SLB Binar Tarusan**, direkomendasikan untuk mendukung keberlanjutan program keterampilan ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan aman bagi anak disabilitas rungu. Sekolah perlu memprioritaskan pengadaan alat setrika atau pengukus yang memiliki indikator lampu visual yang jelas untuk menjamin keselamatan kerja siswa. Selain itu, pihak sekolah disarankan untuk membangun kemitraan dengan UMKM lokal atau dinas terkait guna menyelenggarakan pameran dan pemasaran produk tas *ecoprint* karya

siswa, sehingga program ini dapat berkembang menjadi unit produksi sekolah yang bernilai ekonomi.

3. Bagi **Peneliti Selanjutnya**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau data awal untuk mengembangkan penelitian penunjang yang lebih luas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas teknik *iron blanket* ini pada media yang berbeda, seperti jilbab, kaos, atau dekorasi rumah (*home decor*). Selain itu, disarankan pula untuk memperluas subjek penelitian, baik pada jenjang kelas yang lebih tinggi (SMPLB/SMALB) maupun pada ragam disabilitas lain yang memiliki karakteristik motorik serupa, seperti disabilitas grahita ringan, guna melihat sejauh mana teknik ini dapat diterapkan secara universal di sekolah luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, S. I., Wilastrina, A., & Riyanti, M. T. (2023). Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. 09(May), 1057–1066.
- Amelia, E., & Azizah, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Keterampilan Vokasional untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6127–6140.
- Arohmah, S. R., & Efendi, J. (2018). Metode Tutorial Untuk Meningkatkan Life Skill Menghias Kue Berkarakter Bagi Anak disabilitas rungu Sedang. *Juppekhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 49–55.
- Cahyana, A., & Afrizal, A. (2022). Optimasi Produksi Ecoprint Fabric Dengan Teknik Rotary Printing. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 13(2), 109–118.
- Eka, W., & Sukmawaty, P. (2020). Model Pembelajaran untuk Anak disabilitas rungu Pada Mata Kuliah Tata Busana. *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education*, 1(December 2019), 111–124.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fitria, R. A. (n.d.). *Pembelajaran Keterampilan Vokasional....* 1–13.
- Murray, R., Wirkus, W. L., & Syahid, A. et al. (2017). *Pengembangan Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah*. 94.
- Nofiaturrahmah, F. (2018). *PROBLEMATIKA ANAK TUNARUNGGU DAN CARA MENGATASINYA*. 6, 1–15.
- Nurhasanah, S., Ariani, T., & Asep, sukenda egok. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75–84.
- Pressinawangi, R. N., & Widiawati, D. (n.d.). *Eksplorasi Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion*. (2008), 1–7.
- Rahmawati, D. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 – 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Solikhatun, Y. U. (2013). Penyesuaian Sosial Pada Penyandang Tunarungu di SLB Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 65–72.
- Tresnarupi, R. N., & Hendrawan, A. (2019). Penerapan Teknik Ecoprint pada Busana dengan Mengadaptasi Tema Bohemian. *E-Proceeding of Art & Design*, 6(2), 1954–1960.
- Wahidmurni. (2017). *Penggunaan Metode Tanya Jawab Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Anak disabilitas rungu*. 2(4), 2588–2593.
- Nasution, F., Anggaraini, L. Y., & Putri, K. (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*